

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prevalensi hipertensi di dunia pada tahun 2013 menurut WHO yaitu pada penduduk umur >18 tahun mencapai 1 miliar orang, yaitu hipertensi tertinggi di Afrika (46 %) sedangkan prevalensi terendah di Amerika (35%) secara keseluruhan Negara-negara berpendapat tinggi memiliki prevalensi lebih rendah yaitu (35%) dari kelompok berpenghasilan rendah dan menengah (40%). Para peneliti memperkirakan bahwa tekanan darah tinggi hampir 9,4 juta kematian akibat penyakit kardiovaskuler setiap tahun (Ariyani, 2016). Angka kejadian hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8 % (Depkes, 2013). Provinsi Jawa Timur, Bangka Belitung, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Riau, Sulawesi Barat, Kalimantan Tengah, dan Nusa Tenggara Barat, merupakan Provinsi yang mempunyai prevalensi hipertensi lebih tinggi dari angka nasional (Ariyani, 2016).

Hipertensi merupakan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg. Secara umum, kejadian hipertensi di masyarakat kebanyakan tidak disadari dan tidak menimbulkan keluhan. Hipertensi tersebut jika tidak cepat ditangani dapat menimbulkan

penyakit berbahaya seperti serangan jantung, stroke, otak hingga ke ginjal. (WHO, 2013).

Terapi hipertensi bisa dilakukan dengan farmakologis, non farmakologis serta terapi bahan atau tanaman herbal yang sudah di uji secara klinis dan preklinis (Junaedi, 2015). Di Indonesia tanaman tumbuh-tumbuhan sudah lama digunakan sejak dulu sebelum adanya pelayanan kesehatan yang menggunakan obat-obatan modern. Tanaman memiliki peranan penting dalam kesehatan yaitu sebagai obat tradisional, karena tumbuhan memiliki zat alami di dalamnya ((Nixson Manurung, 2018)

Upaya lain untuk mengatasi hipertensi dilakukan dengan menggunakan pengobatan non farmakologi sebagai salah satu obat tradisional yaitu dengan menggunakan seduhan bunga rosella. Bunga rosella (*Hisbiscus Sabdarifa*) yaitu bahan alami yang alternatif ampuh menurunkan tekanan darah tinggi. kandungan yang terdapat pada tanaman bunga rosella yaitu vitamin A, C, B1, B2 dan *flavonoid* yang dapat menurunkan kadar tekanan darah, zat aktif yang terkandung didalam bunga rosella yaitu , *leucine, valine, glycine* dan *asam askarbonat*, kandungan tersebut bermanfaat untuk melancarkan peredaran darah sehingga kerja jantung kembali normal (Ariyani, 2016).

Bunga rosella sebagai obat herbal menurunkan tekanan darah sudah banyak digunakan di berbagai negara dan pemanfaatannya sudah diteliti oleh pakar kesehatan tradisional dan modern diberbagai negara di dunia. Pengobatan bahan alami berefek positif dan ekonomis yang baik untuk menanggulangi masalah kesehatan sehingga masyarakat dapat melakukan pengobatan dengan cara herbal (Depkes, RI).

Allah SWT dengan kebesarannya dan kekuasaan-Nya telah menciptakan alam semesta beserta isinya dengan tumbuh-tumbuhan sebagai salah satu diantara tanda-tanda kekuasaannya. Keanekaragaman tumbuhan dapat digunakan sebagai obat. Ada tumbuhan yang tergolong tumbuhan tingkat rendah yaitu tumbuhan yang tidak jelas bagian akar, batang dan daunnya, tumbuhan tingkat tinggi yaitu tumbuhan yang bisa dibedakan akar, batang dan daunnya secara jelas. Bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah bagian daun, batang, akar, bunga, buah dan bijinya. Sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Syu'ara [26] : 7.

1. *أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ، إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّمَنْ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ*

2. (سورة الشعراء: 7-8)

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik? Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda

kekuasaan Allah. Dan kebanyakan mereka tidak beriman”. (QS. As-Syu'ara: 7-8)

Al-Qur'an sering mengisyaratkan dengan tumbuh-tumbuhan sebagai bukti kekuasaan Allah dan perumpamaan untuk menyampaikan suatu hikmah. Selain itu, ada beberapa tumbuh-tumbuhan dan juga buah-buahan yang disebutkan secara jelas namanya dalam Al-Qur'an. Penyebutan nama tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan dalam Al-Qur'an tentu bukan tanpa maksud, pasti ada sebab dan tujuan. Bahkan tidak hanya sekedar disebutkan, melainkan Allah juga menjelaskan fungsi dan manfaat dari tumbuhan dan buah-buahan yang berguna bagi manusia seperti halnya tumbuhan sebagai “ *sifa* ” (obat), dan salah satu dari tumbuhan yang dimaksud adalah bunga rosela. Hal ini mengukuhkan kembali apa yang menjadi fungsi Al-Qur'an, sebagaimana yang terungkap dalam QS. Al-Isra' ayat 82, Allah berfirman:

3. *وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا*. (سورة الإسراء):

“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”. (QS. Al-Isra: 82)

B. Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg. Secara umum, kejadian hipertensi di masyarakat kebanyakan tidak disadari dan tidak menimbulkan keluhan. Hipertensi tersebut jika tidak cepat ditangani dapat menimbulkan penyakit berbahaya seperti

serangan jantung, stroke, otak hingga ke ginjal. (WHO, 2013). Upaya lain untuk mengatasi hipertensi dilakukan dengan menggunakan pengobatan non farmakologi salah satu obat tradisional yaitu dengan menggunakan seduhan bunga rosella, Bunga rosella (*Hisbiscus Sabdarifa*) yaitu bahan alami yang alternatif ampuh menurunkan tekanan darah tinggi kandungan yang terdapat pada tanaman bunga rosella yaitu vitamin A, C, B1, B2 dan *flavonoid* yang dapat menurunkan kadar tekanan darah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Seduhan Bunga Rosella Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Hipertensi

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seduhan bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah

D. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pengobatan hipertensi menggunakan non farmakologis sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu penyakit kardiovaskuler.

3. Bagi profesi perawat

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada penderita hipertensi dengan cara memberikan pengobatan non farmakologis untuk menurunkan tekanan darah.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan melakukan penelitian dan memberikan asuhan keperawatan pada penderita hipertensi melalui pemberian seduhan bunga rosella.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya dibidang keperawatan komplementer dan kardiovaskuler dengan metode dan intervensi yang lebih komplek.

